

**PERSEPSI MAHASISWA IAIN AMBON PADA PEMBERITAAN ISU
GEMPA DAN TSUNAMI MELALUI *FACEBOOK***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Jurnalistik



Oleh:

HARYATI MASUKU
NIM. 150204068

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryati Masuku

Nim : 150204068

Jurusan : Jurnalistik

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021



Harvati Masuku
NIM: 150204068

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Persepsi Mahasiswa IAIN Ambon Pada Pemberitaan Isu Gempa dan Tsunami Melalui Facebook " oleh Saudari Haryati Masaku NIM 150204068 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 30 Syawal 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 11 Juni 2021 M
30 Syawal 1442 H

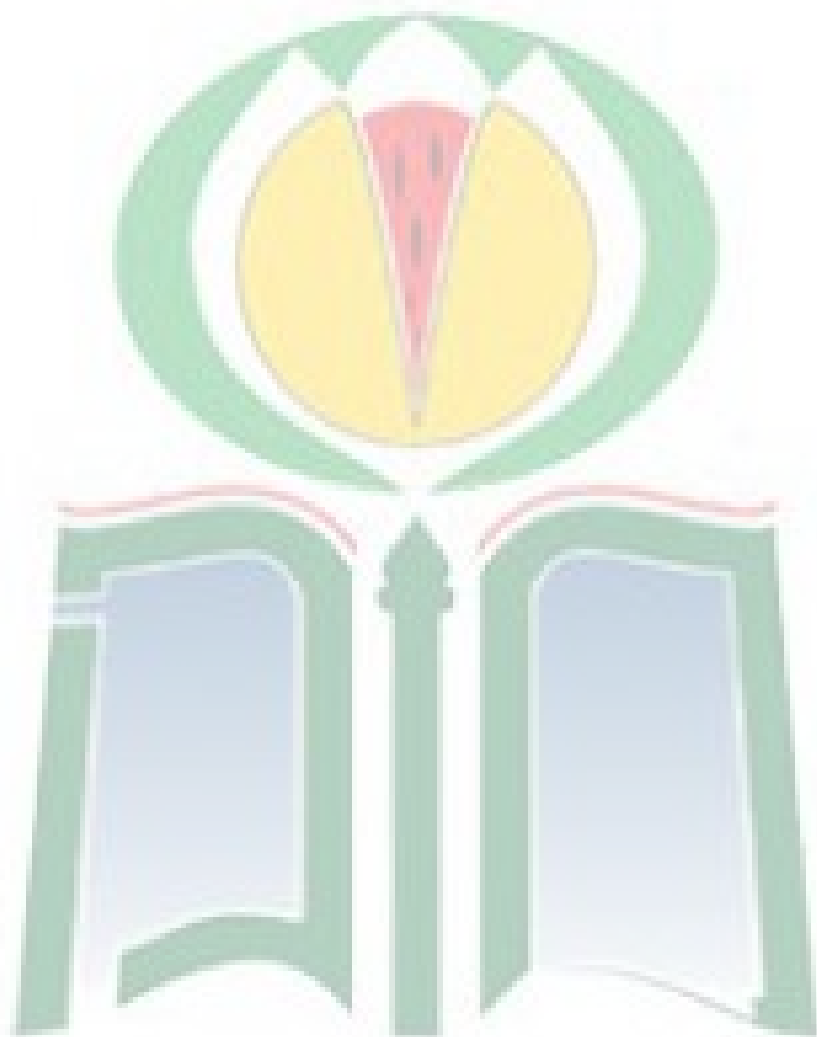
DEWAN PENGUJI

- Ketua : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I (.....)
- Sekretaris : Sittin Masawoy, M.I.Kom (.....)
- Munaqisy I : Prof. Dr. H. Sulaeman, M.Si (.....)
- Munaqisy II : Nia Novida, M.Si (.....)
- Pembimbing I : Fivit Baktirani, MM (.....)
- Pembimbing II : Sariyah Ipaenin, M.Sos (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



ABSTRAK

NAMA : Haryati Masuku
NIM : 150204068
JUDUL : *Persepsi Mahasiswa IAIN Ambon pada Pemberitaan Isu Gempa dan Tsunami Melalui Facebook.*
Pembimbing 1: Fivit Baktirani, MM. Pembimbing 2: Sariyah Ipaenin, M.Sos

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah latar belakang pemberitaan bagi mahasiswa mengenai isu gempa di *facebook* dan menarasikan pemahaman mahasiswa pada pemberitaan isu gempa di kota Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang terjadinya isu gempa besar dan tsunami akan terjadi di kota Ambon yaitu: (1) adanya postingan berita isu melalui media sosial *facebook* yang dibagikan (*share*) oleh akun *facebook* “Ambon Galery” dan “Komunitas Ambon”, juga dibagikan oleh sebagian akun-akun *facebook* yang lain; (2) adanya penyebaran isu yang didengarkan oleh mahasiswa dilingkungan tempat tinggal mereka. Pemahaman mahasiswa mengenai isu gempa besar dan tsunami di kota Ambon bahwa berita itu hanyalah berita *hoax* atau bohong, yang hanya dibuat-buat untuk membuat masyarakat menjadi takut dan panik. Meskipun awalnya berita isu tersebut dianggap fakta namun dengan pola pikir yang dan cara menyikapinya dengan baik sehingga berita *hoax* tersebut tak lagi dihiraukan.

Kata Kunci : *Pemahaman, Pemberitaan dan Isu, Facebook.*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryati Masuku

Nim : 150204068

Jurusan : Jurnalistik

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Penulis

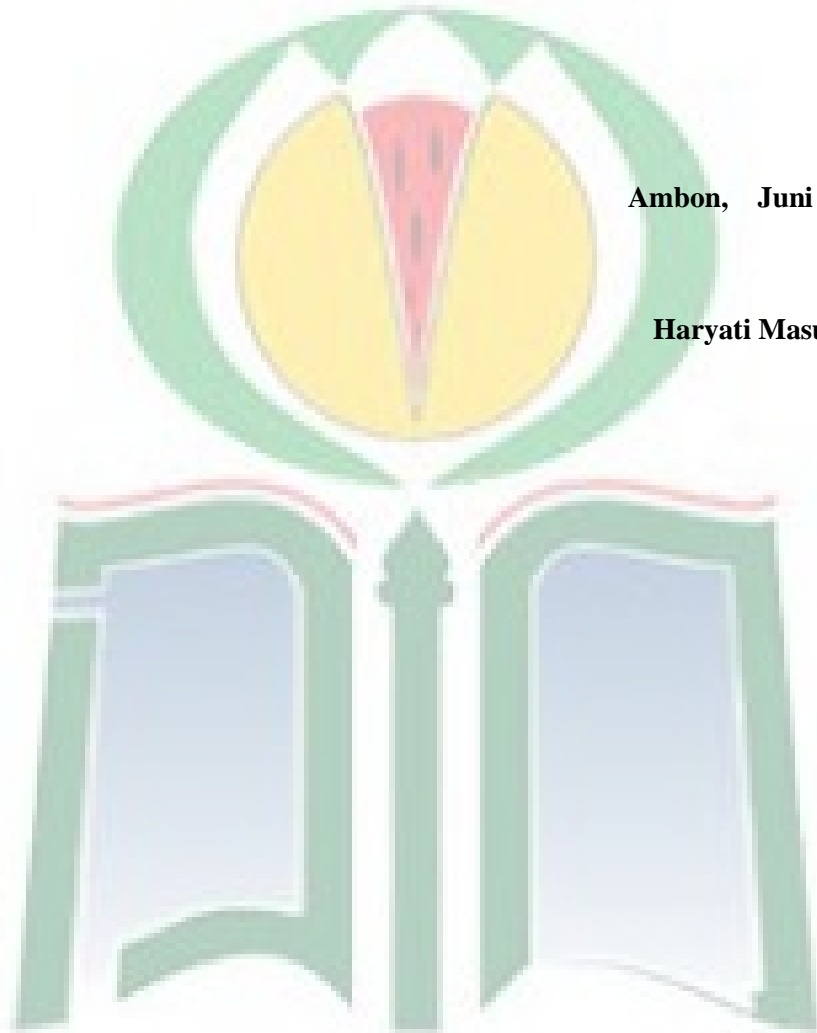
Haryati Masuku
NIM: 150204068

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa IAIN Ambon Pada Pemberitaan Isu Gempa dan Tsunami Melalui Media Sosial”. Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana sosial. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, selaku pemimpin tertinggi Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuliddin dan Dakwah, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan seluruh staf Pegawai Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ketua Jurusan Jurnalistik Islam, Ibu Andi Fitriani M,Si dan Ibu Nia Novida, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Jurnalistik Islam.
4. Ibu Fivit Baktirani, MM selaku pembimbing I dan Sariyah Ipaenin, M.Sos, selaku pembimbing II yang rela mengorbankan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran demi diselesaikan skripsi ini.
5. Kepala Kepustakaan IAIN Ambon dan Staf, Karyawan dan Karyawati yang telah menyediakan fasilitas literatur serta pelayanan yang baik.

6. Terimakasih pula kepada kakak kakak dan adikku yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
7. Kepada teman-temanku tersayang Emy, Ira dan Evi.



Ambon, Juni 2021

Haryati Masuku

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung
buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

Persembahan

Karya ini penulis persembahkan kepada:

“Ayah Handa Sattar Masuku

&

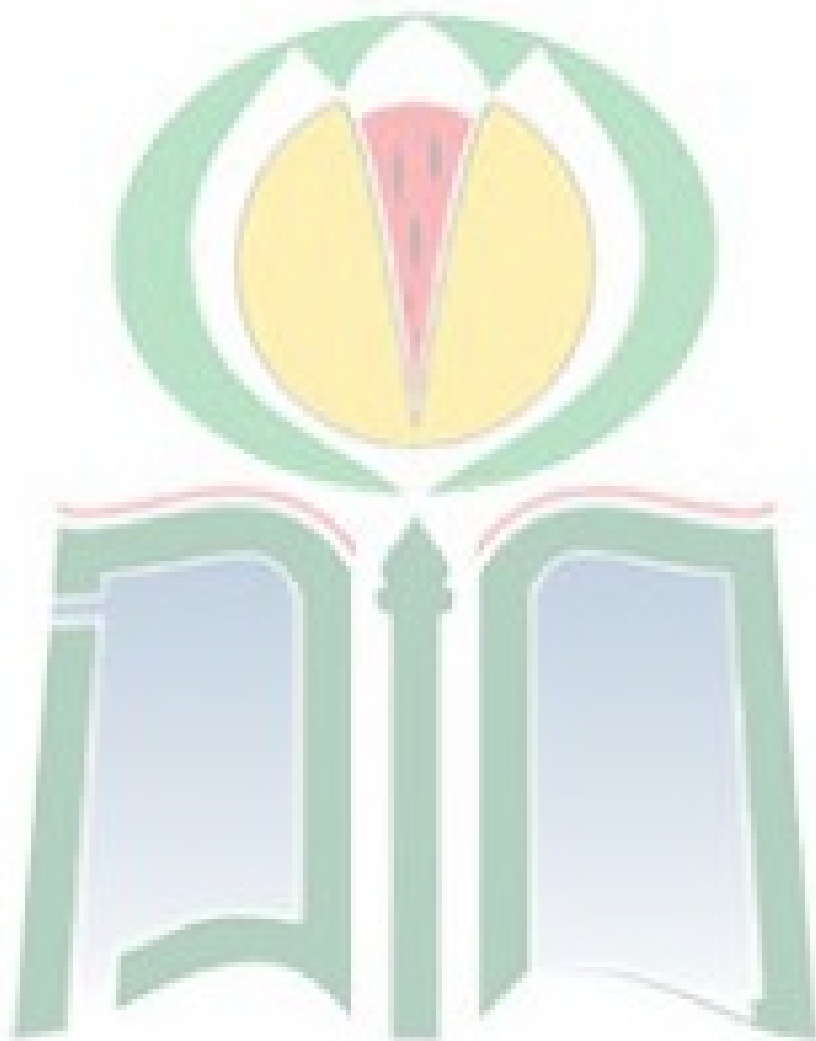
Ibunda Tercinta Hasna Umasangaji”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Pengertian Judul	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Pemberitaan	11
C. <i>Facebook</i>	18
D. Persepsi	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34

D. Informan Penelitian	35
E. Petunjuk <i>Interview</i>	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	59
BAB V. PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita merupakan sarana penyampaian pesan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak. Adapun cara melaporkan atau memberitakan sesuatu, supaya menarik perhatian orang banyak, dan orang lazim melakukan dengan cara “*to the point*” atau “diplomatis”. Demikian juga dalam hal membuat dan menyajikan berita sesuai kaidah jurnalistik.¹

Berita (*news*) adalah informasi baru atau informasi yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Menulis berita bukan sekedar mencurahkan isi hati. Sebuah berita harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, aktual, dan informatif.

Sejak beberapa tahun belakangan ini, dunia informasi/jurnalistik di banyak Negara termasuk Indonesia dikicaukan oleh maraknya *hoax*. *hoax* bermunculan begitu deras dan beredar di mana-mana khususnya lewat media jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *WhatsApp*, *BBM*, *SMS*, dan sejenisnya. *hoax* memang berupa informasi. Bahkan bentuknya sangat mirip dengan berita yang tersiar lewat media-media mainstream seperti Koran, televisi, majalah, tabloid, dan radio. Sayangnya, lantaran *hoax* cenderung lebih heboh dan memikat

¹ Kustadi Suhadang, PengantarJurnalistik. (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 103-104

pembaca atau pendengarnya, banyak orang begitu gampang tertarik dan percaya dengan *hoax*. Celakanya, *hoax* juga begitu gampang memprovokasi pembaca atau pendengarnya. Maka, tidak jarang *hoax* menjadi bahan polemic pertengkaran dan keributan di masyarakat.

Padahal, kalau saja masyarakat mau lebih teliti dan selektif menerima informasi, tidaklah mudah menjadi korban *hoax*. Tingkat kebenaran informasi *hoax* sangatlah meragukan. Seolah ada kejadian atau peristiwa, padahal tidak ada. Menurut Wikipedia, *hoax* adalah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu.²

Peran media sosial juga sangat kuat bagi tumbuh suburnya *hoax* di masyarakat. Apalagi masyarakat Indonesia kini sudah melek internet. Pada 2017, *Emarketer* memperkirakan *netter* (pengguna internet) di Indonesia mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat. Secara keseluruhan, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan bakal mencapai 3 miliar orang pada 2015. Tiga tahun setelahnya, pada 2018, diperkirakan sebanyak 3,6 miliar manusia di bumi mengakses internet setidaknya sekali setiap bulan (sumber: situs <http://kominfo.go.id/>).

Tak heran bila *hoax* begitu mudah dan cepat beredar di masyarakat, karena dukungan internet terutama media sosial yang dapat digunakan secara gratis. Menurut Simeon Yates, Direktur *Institute of Cultural Capital* di University of

² Zaenddin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur dan Mahasiswa Jurnalis*, PT. CAMPUSTAKA, 2017, hlm. 155-156.

Liverpool, pengguna media sosial cenderung berinteraksi dengan orang yang memiliki ketertarikan yang sama dengan diri sendiri. Dikaji dari studi kelas sosial, gelembung media sosial tersebut mencerminkan gelembung *offline* sehari-hari. “Kelompok tersebut, kembali ke model lama, juga bertumpu pada opini pemimpin, mereka yang memiliki pengaruh di jejaring sosial. Kabar bohong yang beredar di media sosial, menjadi besar ketika diambil oleh situs atau pelaku terkemuka yang memiliki banyak pengikut.”³

Dengan kejadian gempa bumi Ambon, 26 September 2019 dengan koordinat 128.39°E, 3.53°S pada kedalaman 10 km, 42 km Timur Laut Kota Ambon akibat pergeseran Sesar lokal, pulau Ambon banyak potensi terjadi bencana gempa bumi dan tsunami, pulau Ambon tersusun oleh tatanan tektonik yang kompleks. Secara tektonik, pulau ini memiliki banyak patahan (sesar) yang merupakan sumber terjadinya gempa bumi.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa dampak gempa Ambon 26 September 2019 korban meninggal 23 orang, korban luka-luka terjadi di Kabupaten Maluku Tengah. Lebih dari 100 orang mengalami luka di Desa Liang. Di kota Ambon 5 orang luka. Sedangkan kabupaten Seram Bagian Barat, 1 orang luka di Desa Waisama. Sekitar 15.000 warga masih mengungsi paska gempa karena rumah mereka rusak dan untuk antisipasi gempa susulan yang dapat membahayakan mereka. Sementara itu, kerusakan infrastruktur tidak hanya terjadi pada sector perumahan, tetapi juga fasilitas pendidikan, tempat peribadatan, perkantoran, dan fasilitas

³ Zaenddin HM, *The Journalist*: hlm. 159-160.

umum. Kerusakan rumah di wilayah terdampak mencapai 171 unit, dengan rincian 59 rusak berat, 45 rusak sedang, dan 67 rusak ringan. Fasilitas pendidikan rusak sebanyak 5 unit antara lain beberapa bangunan di Universitas Pattimura dan kampus IAIN.⁴

Kesiapsiagaan merupakan hal yang penting dan harus dibangun pada setiap kelompok di masyarakat. Pengalaman menunjukkan bahwa kehancuran akibat bencana dapat dikurangi secara drastis jika semua orang lebih siap menghadapi bencana.

Pasca kejadian tersebut sehingga sering beredarnya berita *hoax*. Beredarnya berita *hoax* tersebut tak hanya berdampak di lingkungan masyarakat saja namun dapat menyebar di lingkungan pendidikan seperti yang terjadi di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Ambon juga ikut terprovokasi dengan berita *hoax* yang sedang hangat diperbincangkan yaitu berita pemberitaan isu gempa besar dan tsunami.

Dengan adanya media sosial mahasiswa sering menemukan berita-berita *hoax* lewat postingan teman-temannya di *facebook*, sehingga kadang membuat mereka dengan mudahnya mempercayai berita *hoax* tersebut. Akibat dari berita *hoax* ini membuat proses perkuliahan menjadi terganggu dan membuat mahasiswa dengan dosen pengajar melaksanakan belajar mengajar di luar ruangan atau halaman kampus. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa takut untuk pergi ke kampus bahkan Ada juga mahasiswa yang sempat pulang ke kampung

⁴ Yuliatmoko DKK, *Gempa Ambon, 26 September 2019: Estimasi Stress Drop dan Coulomb Stress Transfer*, Pusat Pendidikan dan Pengembangan BMKG, 2019.

halamannya karena mereka merasa khawatir berita isu gempa besar dan tsunami akan benar-benar terjadi.

Padahal sudah ada tanggapan BMKG Terhadap Isu Akan Terjadi Gempa Besar dan Tsunami di Ambon. Menanggapi beredarnya berita yang di masyarakat dan viral di media sosial terkait isu akan terjadi gempa besar dan tsunami di Ambon, Teluk Piru, dan Saparua maka bersama ini kami sampaikan tanggapan sebagai berikut:

1. Hingga hari Jumat 27 September 2019 pukul 10.00 WIB, hasil monitoring BMKG terhadap Gempabumi Kairatu, Ambon, dan Haruku berkekuatan $M=6,5$ yang terjadi kemarin 26 September 2019 menunjukkan telah terjadi 264 kali dengan magnitudo terbesar $M=5,6$ dan terkecil $M=3.0$. Secara statistik, frekuensi kejadian gempa cenderung semakin mengecil.
2. Terkait dengan isu akan terjadi gempa besar dan tsunami di Ambon, Teluk Piru, dan Saparua adalah tidak benar atau berita bohong (*hoax*), karena hingga saat ini belum ada teknologi yang dapat memprediksi gempabumi dengan tepat, dan akurat kapan, di mana dan berapa kekuatannya.
3. Untuk itu masyarakat diimbau agar tidak terpancing isu atau berita bohong yang beredar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terkait informasi gempa bumi dan tsunami, pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi Kepada masyarakat diimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Meskipun sudah ada pemberitahuan dari BMKG mengenai berita *hoax* atau bohong tersebut namun belum meyakinkan sebagian mahasiswa untuk tidak terpancing dengan isu-isu yang tersebar, disebabkan karena banyaknya postingan-postingan di media sosial mengenai isu akan adanya gempa dan tsunami yang akan terjadi di Maluku suatu saat nanti yang tidak tahu kapan datangnya.

Dengan demikian, berita isu ini merupakan sebuah *opinion news* yang sedang viral dibicarakan dalam masyarakat, maka dengan adanya pemberitaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di ruanglingkup mahasiswa yakni di dalam kampus IAIN Ambon mengenai efek pemberitaan tersebut terhadap pembentukan persepsi mahasiswa. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemberitaan tersebut yaitu dengan judul “*Persepsi Mahasiswa Iain Ambon Pada Pemberitaan Isu Gempa Dan Tsunami Melalui Facebook*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa penyebab terjadinya pemberitaan isu gempa di *facebook* bagi Mahasiswa ?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa pada pemberitaan isu gempa besar di Kota Ambon ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah maka penelitian ini difokuskan pada Isu Gempa Besar dan Tsunami di Kota Ambon pada media sosial *Facebook*.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penyebab terjadinya pemberitaan isu gempa di media sosial bagi Mahasiswa.

2. Menarasikan pemahaman mahasiswa pada pemberitaan isu gempa di kota Ambon.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis memberi wawasan, khususnya bagi pembaca tentang berita atau informasi yang harus disaring terlebih dahulu sebelum mempercayai isu-isu yang terjadi.
2. Secara praktis memberikan informasi kepada masyarakat untuk lebih mendengarkan himbauan dari BMKG agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam masyarakat.

F. Pengertian Judul

1. Pemberitaan/Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.
2. *Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.
3. Isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi dan sebagainya atau kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya.
4. Gempa bumi adalah getaran atau getar-getar yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang

menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi).

5. Tsunami adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut.
6. Persepsi adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi atau individu.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memahami lebih jelas skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pengertian Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Bab ini berisikan tinjauan teoritis tentang Penelitian Terdahulu, Pemberitaan, *Facebook*, dan Persepsi.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini berisikan Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi tentang peneliti memaparkan temuan penelitian dilapangan mengenai Persepsi Mahasiswa IAIN Ambon pada Pemberitaan Isu Gempa dan Tsunami Melalui *Facebook*.

BAB V PENUTUP berisikan tentang kesimpulan dan saran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian kualitatif juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon mengenai pemahaman mahasiswa tentang berita di *facebook* terkait dengan isu gempa besar dan tsunami di Maluku. Waktu penelitian selama satu bulan yakni setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian kualitatif jenis data terdiri dari:

- a) Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

³⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 25 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:, 2008), hlm. 8-13.

- b) Data sekunder yaitu data yang biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis atau suatu daerah.³¹

D. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, “teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dan Mahasiswi IAIN Ambon. Namun pengambilan data hanya diwakili sebanyak 5 orang dari setiap Fakultas sehingga informan berjumlah 15 orang, yakni:

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 39.

1. Mahasiswa Fakultas Tarbiyyah
2. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
3. Mahasiswa Fakultas Syari'ah

D. Petunjuk *Interview*

Penelitian ini mempergunakan *interview*. Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dinamakan *interview*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Pemberitaan
 - 1) Bagaimana awal mula munculnya pemberitaan isu gempa dan tsunami.
 - 2) Mengapa pemberitaan isu gempa dan tsunami dapat tersebar di kalangan mahasiswa.
 - 3) Apa yang membuat mahasiswa mudah dalam menerima pemberitaan isu gempa dan tsunami.
 - 4) Dari manakah sumber pemberitaan isu gempa dan tsunami itu terjadi.
 - 5) Jenis media sosial apa saja yang sering ditemukan mahasiswa mengenai pemberitaan isu gempa dan tsunami.
 - 6) Seberapa seringkah mahasiswa melihat pemberitaan tersebut di media sosial.
- b. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Isu Gempa dan Tsunami.
 - 1) Bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai isu gempa dan tsunami.
 - 2) Bagaimana mahasiswa menyikapi pemberitaan tersebut.

- 3) Tindakan apakah yang diambil oleh mahasiswa ketika mendengar isu gempa dan tsunami.
- 4) Bagaimanakah pengetahuan mahasiswa dalam membedakan berita isu dengan berita fakta atau nyata.
- 5) Bagaimanakah dampak isu gempa dan tsunami terhadap persepsi mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. Tetapi observasi sebenarnya adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian berupa pengamatan dalam pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³²

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data antara peneliti untuk mendapat keterangan langsung dari sumber informasi (informan) melalui proses wawancara secara langsung.³³

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengancara bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

³² Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Metode Research {Penelitian Ilmiah}*, (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 106.

³³ M Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 108.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, atau sering disebut studi *documenter*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan penjelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁴

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁵

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun

³⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Setelah data itu direduksi maka penulis akan menyajikan data yang telah diidentifikasi tersebut, kemudian dianalisis menggunakan teori fungsional struktural Talcott Parson terhadap praktik istri sebagai pencari nafkah utama.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

BAB V

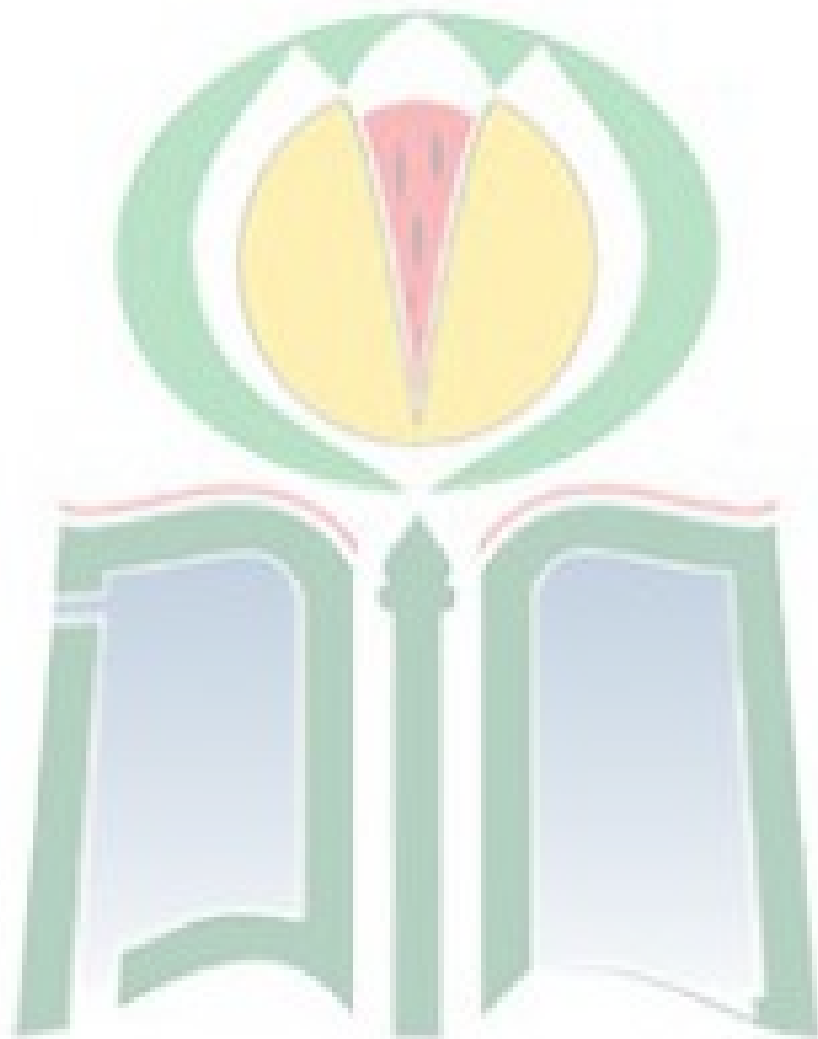
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab terjadinya isu gempa besar dan tsunami akan terjadi di kota Ambon yaitu: (1) adanya postingan berita isu melalui media sosial *facebook* yang dibagikan (*share*) oleh akun *facebook* “Ambon Galery” dan “Komunitas Ambon”, juga dibagikan oleh sebagian akun-akun *facebook* yang lain; (2) adanya penyebaran isu yang didengarkan oleh mahasiswa dilingkungan tempat tinggal mereka.
2. Pemahaman mahasiswa mengenai isu gempa besar dan tsunami di kota Ambon bahwa berita itu hanyalah berita *hoax* atau bohong , yang hanya dibuat-buat untuk membuat masyarakat menjadi takut dan panik. Meskipun awalnya berita isu gempa besar dan tsunami dianggap fakta namun dengan pola pikir yang dan cara menyikapinya dengan baik sehingga berita *hoax* tersebut tak lagi dihiraukan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa agar lebih mengasah kemampuan tentang bagaimana caranya untuk mengetahui sebuah berita yang *hoax* atau yang fakta itu dapat dilihat dari berbagai macam sisi, juga harus lebih teliti untuk mencaritahu blog yang resmi dan blog yang palsu.
2. Bagi masyarakat janganlah mudah terpengaruh dan percaya dengan apa yang disampaikan oleh orang lain, sebaiknya lebih meyakinkan diri bahwa sebuah bencana yang datang hanyalah pengetahuan sang pencipta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Kamus Populer Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Aceng Abdullah, *Press Relation: Kiat Berhubungan dengan Media Massa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),
- Affan Junimar dan Said Muh, *Psikologi dari Zaman ke Zaman*, (Bandung: Jemmars, 1990).
- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi 2.0 Teorisi dan Implikasi*, (Yogyakarta: ASPIKOM, 2011).
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010).
- Brennan F James , *Sejarah dan Sistem Psikologi Edisi Keenam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Fauzi, Ahmad. *Panduan Praktis Menguasai Facebook*, (Surabaya: PT INDAH Surabaya, 2009).
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Jalaluddin Rahmat, Neumann Noelle *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1990).
- Krishna S. Pribadi, dkk, *pendidikan siaga bencana ITB*. 2008
- Kurniali, Sartika. *Step by Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009).
- M.A Nasution S., *Metode Research {Penelitian Ilmiah}*, (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- MADCOMS, dan Andi. *Gaul Berteman Lewat Facebook*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009).
- Masri R Sareb Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. 25* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:, 2008)
- Masri, R, Putra, Sareb. *Tekhnik Menulis Berita dan Feature*, (Jakarta: PT.Indeks, 2006).
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003).

Parek, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984).

Romli M Syamsul Asep, *Jurnalistik Online: Panduan praktis Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi*, edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1999).

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

Sulianta, Feri dan Juju Dominikus. *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2010).

Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Team, Ninja. *Facebook Untuk Semua Orang, Untuk Semua Urusan*, (jakarta: PT Jasakom, 2009).

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1989).

Yuliatmoko DKK, *Gempa Ambon, 26 September 2019: Estimasi Stress Drop dan Coulomb Stress Transfer*, Pusat Pendidikan dan Pengembangan BMKG, 2019.

Lampiran 1:

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti sedang mengambil data penelitian



Gambar 2. Peneliti Sedang mengambil data penelitian



Gambar 3. Peneliti sedang mengambil data penelitian



Gambar 4. Peneliti sedang mengambil data penelitian



Gambar 5. Peneliti sedang mengambil data penelitian

